

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang studi eksperimen model pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar matematika materi pokok sistem persamaan linier dua variabel di MTs Negeri Tanjung Tani Prambon Nganjuk Tahun ajaran 2009/2010 pada kompetensi dasar menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel dan penafsirannya pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* efektif meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi pokok sistem persamaan linier dua variabel.

Ini terbukti berdasarkan perhitungan *t-test*, diperoleh $t_{hitung} = 2,646$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya rata-rata hasil belajar matematika peserta didik pada materi sistem persamaan linier dua variabel yang diajar dengan pembelajaran *Problem Solving* lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar matematika peserta didik pada materi sistem persamaan linier dua variabel yang diajar dengan pembelajaran langsung dengan metode ekspositori. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* lebih efektif dari pada model pembelajaran langsung dengan tidak menggunakan model *problem solving* terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada materi pokok sistem persamaan linier dua variabel di MTs Negeri Tanjung Tani prambon Nganjuk.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Solving* diharapkan menjadi alternatif model pembelajaran yang bisa dikembangkan tidak hanya di MTs Negeri Tanjung Tani Prambon Nganjuk.

2. Peserta didik hendaknya berlatih bekerja sama dengan peserta didik lain yang kemampuannya berbeda ataupun sama agar pembelajaran *Problem Solving* dapat berlangsung dengan lebih baik.
3. Pembelajaran *Problem Solving* melatih daya nalar peserta didik. Selain itu, peserta didik lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru untuk mengelola kelas secara efektif dan efisien sehingga kondisi kelas menjadi kondusif untuk melaksanakan pembelajaran.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan, sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.